

**PERAN UNITED NATIONS ENTITY FOR GENDER EQUALITY AND
THE EMPOWERMENT OF WOMEN (UN WOMEN) DALAM
PEMBAHARUAN KEBIJAKAN TERKAIT ISU PENGHAPUSAN
KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI MESIR**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh
NOVIA MIRANDA
NIM: 1710851015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Yusra, S.IP, M.A
NIP. 198512112009121003

Putiviola Elian Nasir, SS. MA.
NIP. 198706252019032011

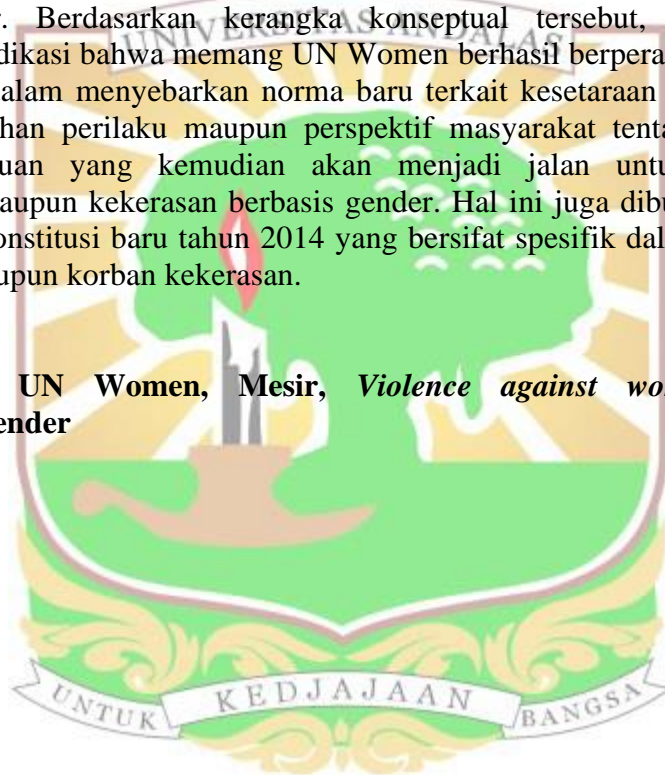
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran UN Women dalam upaya menghapus kekerasan terhadap perempuan di Mesir yang masih cukup tinggi angkanya. Kekerasan perempuan di Mesir masih terus terjadi dilatarbelakangi oleh langgengnya budaya patriarki yang menciptakan norma tentang bagaimana perempuan seharusnya, hal ini mendorong timbulnya berbagai bentuk kekerasan dibagi atas kekerasan fisik, psikis dan seksual. Untuk itu UN Women hadir dengan tujuan menyebarkan norma baru yang akan beresonansi dari norma yang ada sebelumnya tentang posisi dan peran perempuan, sehingga nantinya norma tersebut menjadi upaya menghapus berbagai bentuk kekerasan. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual *norm resonance* yang dikemukakan oleh Rodger A. Payne dibagi atas tiga tahapan proses; komunikasi persuasif, *framing* dan *norm construction*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analisis dengan memanfaatkan data sekunder. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, penelitian ini menemukan indikasi bahwa memang UN Women berhasil berperan sebagai *norm entrepreneur* dalam menyebarkan norma baru terkait kesetaraan gender dengan adanya perubahan perilaku maupun perspektif masyarakat tentang posisi dan peran perempuan yang kemudian akan menjadi jalan untuk menghapus diskriminasi maupun kekerasan berbasis gender. Hal ini juga dibuktikan dengan terwujudnya konstitusi baru tahun 2014 yang bersifat spesifik dalam melindungi perempuan maupun korban kekerasan.

Kata kunci: UN Women, Mesir, *Violence against women*, Norma, Kesetaraan gender



ABSTRACT

This research aims to describe the role of UN Women in efforts to eliminate violence against women in Egypt, which is still quite high. Violence of women in Egypt continues to occur on the backdrop of the persistence of a patriarchal culture that creates norms about how women should be, this has led to the emergence of various forms of violence divided into physical, psychological and sexual violence. For this reason, UN Women is here with the aim of spreading new norms that will resonate with existing norms regarding the position and role of women, so these norms will become an effort to eliminate various forms of violence. This study uses the conceptual norm resonance framework proposed by Rodger A. Payne, which is divided into three stages of the process; persuasive communication, framing and norm consumption. The research method used qualitative descriptive-analysis type of research, using secondary data. Based on this conceptual framework, this research finds indications that indeed UN Women has succeeded in playing a role as a norm entrepreneur in spreading new norms related to gender equality with changes in behavior and people's perspectives on the position and role of women which will then become a way to eliminate gender-based discrimination and violence. This is also evidenced by the realization of the new 2014 constitution which is specific in protecting women and victims of violence.

Keywords: *UN Women, Egypt, Violence against women, Norms, Gender equality*

